

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara menggunakan kuesioner mengenai faktor yang mempengaruhi Penggunaan Masker Pada Pedagang Pasar Baru Pamenang Pare Kabupaten Kediri Tahun 2021¹⁴.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang aktif Pasar Baru Pamenang Pare yang berjumlah ± 157 orang.

3.2.2 Sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *quota sampling*, yang mana digunakan untuk mengambil sampel pada suatu populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menentukan kriteria yang harus dipenuhi oleh objek peneliti. Kriteria yang diajukan oleh peneliti. Pengambilan sampel dilakukan secara acak menggunakan undian dengan bantuan Microsoft Excel. Jika seorang pedagang menolak untuk menjadi

responden, mereka akan digantikan oleh pedagang lain yang tempat berdagang mereka yang tercantum di dalam daftar. Jumlah sampel ditemukan 38 responden pedagang Pasar Baru Pamenang Pare yang memenuhi kriteria inklusi, sebagai berikut:

(1) Kriteria Inklusi

- a. Pedagang Pasar Baru Pamenang Pare yang bersedia menjadi responden.
- b. Pedagang Pasar Baru Pamenang Pare yang aktif dan atau yang sedang berdagang dan memiliki kios dagang.
- c. Pedagang Pasar Baru Pamenang Pare yang sehat jasmani dan bisa baca tulis.
- d. Pedagang Pasar Baru Pamenang Pare yang hadir dan mengikuti kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

(2) Kriteria Ekslusi

Pedagang Pasar Baru Pamenang Pare yang tidak hadir pada saat pengambilan data.

3.3 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal, bulan Agustus 2021 sampai penyusunan skripsi, bulan Juli 202. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Pasar Baru Pamenang Pare Kabupaten Kediri.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh suatu penelitian tentang konsep pengertian tertentu, variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai macam-macam nilai. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi penggunaan masker. Terdapat 3 faktor yakni, faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional sangat penting dan diperlukan untuk pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) agar konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lainnya³ⁱ. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel. Definisi operasional ini dijadikan pedoman peneliti untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil
1.	Faktor Predisposisi (Pengetahuan)	Pemahaman pedagang tentang <i>Covid-19</i> dan penggunaan masker yang baik dan benar	Kuesioner	Ordinal	Jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban salah skor 0. Kriteria skor : 1. Baik jika >75% 2. Cukup jika 56-74% 3. Kurang baik jika <55%
	Faktor Predisposisi (Kepercayaan)	Persepsi pedagang mengenai adanya <i>Covid-19</i>	Kuesioner	Ordinal	1 : Percaya 0 : Tidak percaya
	Faktor Predisposisi (Sikap)	Tindakan atau perilaku pedagang dalam menggunakan	Kuesioner (Skala Likert)	Ordinal	Jawaban memiliki kategori : <i>Favorable</i> :

		masker ketika berdagang			SL = 4 S = 3 J = 2 TP = 1 <i>Unfavorable:</i> SL = 1 S = 2 J = 3 TP = 4 1. Baik jika >50% 2. Kurang baik jika <50%
2.	Faktor Pemungkin (Sarana dan Prasarana)	Ketersediaan sarana dan prasarana di pasar seperti masker	Kuesioner	Ordinal	1 : Ada 0 : Tidak ada
3.	Faktor Penguat (Dukungan Petugas Kesehatan)	Suatu bentuk tindakan yang dilakukan petugas kesehatan dengan memberikan penjelasan mengenai <i>Covid-19</i> dan dukungan pada pedagang dalam penggunaan masker yang baik dan benar	Kuesioner	Ordinal	1 : petugas kesehatan memberikan penjelasan dan dukungan 0 : petugas kesehatan tidak memberikan penjelasan dan dukungan
	Faktor Penguat (Dukungan Keluarga)	Adanya keluarga (orangtua ataupun mertua, anak, dan saudara) yang menyetujui dan mendukung untuk	Kuesioner	Ordinal	1 : keluarga mendukung 0 : tidak mendukung

		disiplin memakai masker			
--	--	-------------------------	--	--	--

3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, dimana pengumpulan data diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner oleh responden yang sebelumnya diberikan pengarahan oleh peneliti. Data primer didapat dari responden dengan melakukan pengisian kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi terhadap pedagang.

3.7 Alat Ukur/Instrument dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia untuk mendapatkan informasi dan diberikan secara langsung kepada responden. Dalam operasional variabel ini semua diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala Likert, yang mana dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari suatu kelompok⁶⁴. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).

3.8 Uji Validitas dan Reabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya, diperlukan suatu pengujian validitas⁵⁹.

Validitas adalah sejauh mana mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Validitas alat ukur merupakan indeks dari ketelitian yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mengungkap gejala yang hendak diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total.

Uji coba instrumen ini dilakukan dengan mengujikan lembar kuesioner kepada 5 orang lain yang bukan sasaran penelitian, namun memiliki kriteria yang sama dengan sasaran. Dalam uji validitas, Nilai r yang di data melalui perhitungan rumus *product moment* dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Apabila seluruh uji validitas didapatkan r hitung lebih besar dari r tabel maka item pertanyaan dinyatakan valid. Sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Apabila lampiran *checklist* telah disusun, maka peneliti melakukan uji validitas serta uji reliabilitas agar instrument dapat digunakan. Sehingga, peneliti melakukan *trial test* kepada responden dengan karakteristik yang sama dengan tempat yang digunakan objek penelitian. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati nilai normal, peneliti menguji paling sedikit pada 5 orang. Berdasarkan hasil validitas, penelitian ini menunjukkan adanya 12 item pertanyaan yang tidak valid dari 54 item pertanyaan sebab r tabel lebih besar. Sehingga, peneliti perlu memberlakukan pembaharuan pada item pertanyaan.

3.8.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil alat ukur tetap konsisten bila dilakukan dua kali dengan alat ukur yang sama. Dalam penelitian ini pengujian

dilakukan dengan menggunakan uji *Alfa Cronbach*. Uji reliabilitas dan validitas diolah dengan menggunakan program *SPSS 25 for Windows*. Rumus realibilitas *Alfa Cronbach*:

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

S_i^2 = varians tiap item

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subjek

n = jumlah responden

S_t^2 = varians total

X_t = skor total

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

R_i = koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*

k = jumlah item soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

S_t^2 = varians total

Berikut ini adlaah hasil dari uji reabilitas dengan menggunakan SPSS 28

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	54

--	--

Uji reliabilitas pada lampiran *checklist* yang ditujukan pada 5 responden menunjukkan hasil .880. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari tabel maka lampiran tersebut dinyatakan *reliable*. Apabila nilai r tabel dari uji coba adalah .878, maka nilai *Cronbach's Alpha* $> r_{\text{tabel}}$ (valid).

3.9 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini antara lain:

- a. Pengumpulan artikel, jurnal, data dan tinjauan pustaka untuk penyusunan proposal penelitian.
- b. Seminar proposal.
- c. Mengurus surat ijin penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari dewan penguji dan pembimbing.
- d. Peneliti meminta ijin kepada Kepala Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melakukan penelitian.
- e. Peneliti meminta ijin kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan untuk melakukan penelitian.
- f. Peneliti meminta ijin kepada Kepala Pasar Baru Pamenang Pare untuk melakukan penelitian.
- g. Peneliti melakukan observasi kepada calon responden.
- h. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini kepada calon responden.

- i. Peneliti meminta kepada calon responden untuk membaca dan mendatangi *informed consent*.
- j. Peneliti membagikan lembar kuesioner kepada calon responden.
- k. Peneliti mencatat hasil penilaian tentang faktor-faktor penggunaan masker.
- l. Peneliti melakukan pengolahan data.

3.10 Manajemen Data

3.11.1 Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah upaya memeriksa hasil kuesioner yang dikumpulkan untuk disunting (edit) terlebih dulu²⁹. Dalam kegiatan *editing* ini dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan dalam kelengkapan data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data dari proposal penelitian yang akan diajukan.

b. *Coding*

Coding adalah instrumen berupa kolom-kolom yang berisi nomor responden atau kode dalam pengisian kuesioner.³¹ Misalnya pada penelitian ini, terdapat kolom yang memiliki kode SS yang artinya Sangat Setuju, S yang artinya Setuju, TS yang artinya Tidak Setuju, dan STS yang artinya Sangat Tidak Setuju.

c. *Scoring*

Scoring yaitu mengisi kolom-kolom pada lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan. Penelitian ini

menggunakan penilaian yang dichotomous, di mana apabila responden menjawab Salah maka akan bernilai 0 dan Benar akan bernilai 1, terutama pada Variabel tentang Pengetahuan. yang salah aku lah

d. Tabulating

Tabulating merupakan bagian di mana peneliti membuat table data yang sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Pada sesi ini, peneliti menilai keseluruhan jawaban responden setelah data terkumpul. Peneliti menggunakan SPSS 28 dan Microsoft Excel dalam tabulating data secara efektif. Salah satu data yang dicari adalah presentase perbandingan responden laki-laki dan perempuan.

3.11.2 Analisa data

a. Analisis Univariate

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui presentase faktor *predisposing* dalam penelitian yaitu pengetahuan, kepercayaan, sarana prasarana, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan keluarga terhadap penggunaan masker. Di samping itu, analisis univariate juga diaplikasikan karena penelitian ini terdiri dari satu variabel tunggal. Analisis univariat menggunakan Microsoft Excel untuk mengolah data. Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = frekuensi responden

N = jumlah responden

Setelah mengetahui persentasenya, data dikategorikan berdasarkan Baik, Cukup, dan Kurang. Jika sudah mengetahui kategorinya, nanti dihitung jumlah per kategorinya.

3.12 Manajemen Data Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti sebelum melakukan penelitian ini mengajukan surat permohonan izin kepada kepala Pasar Baru Pamenang Pare untuk mendapatkan persetujuan penelitian, kemudian melakukan penelitian kepada responden. Dengan memperhatikan etika dalam penelitian yang meliputi:

1. *Informed Consent*

Sebelumnya peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada responden yang akan diteliti, jika responden yang akan diteliti bersedia menjadi sampel penelitian, maka responden akan mendatangi lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Responden hanya cukup menulis nama kode pada masing-masing lembar data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti harus menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden, sehingga dalam penyajian data hanya ditampilkan kelompok yang berhubungan dengan penelitian tersebut.